



A Little Story of Nabawi

Kisah Hikmah dari Masjid Nabawi

By: Alif Iqra Academic Team





**Kamu tahu kan megahnya Masjid Nabawi yang ada di Madinah?
Masjid tempat dimakamkannya Nabi Muhammad, Abu Bakar, dan Utsman bin Affan
ini mampu menampung jutaan jamaah untuk melakukan shalat.**

**Masjid indah ini sangat luas hingga memiliki 86 buah pintu,
dihias indah dengan kubah hijau cantik dan barisan payung raksasa di halamannya.**



Masjid ini dibangun pada 1445 tahun yang lalu, tepat pada tahun pertama hijriyah, sesaat setelah Nabi hijrah ke Madinah.

Istirahatlah di rumahku, Nabi!

Di tempatku saja, Nabi!



Di rumahku saja, Nabi!

Saat Nabi tiba di Madinah, para sahabat berebutan menawarkan rumah mereka agar menjadi tempat istirahat dan tempat tinggal bagi Nabi. Karena tidak ingin mengecewakan para sahabat maka Nabi tidak berkenan singgah di rumah mereka.

Nabi justru mengatakan:

“Biarkan unta itu berjalan, di mana ia berhenti, di situlah kami tinggal, karena unta itu sudah ada (Allah) yang memerintah”

Unta Nabi yang bernama Qushwa kemudian dilepaskan, berjalan sendiri, ke kiri, ke kanan, dan ke segala arah.

Akhirnya Qushwa berhenti dan duduk beristirahat di sebuah tanah lapang tempat menjemur kurma milik kakak beradik, Sahal dan Suhail.



Di sini enak nih kayaknya..

Tanah tersebut kemudian dibeli oleh Nabi dan Para sahabat dengan gembira bergotong-royong membangun sebuah bangunan yang dijadikan masjid dan rumah bagi Nabi Muhammad.

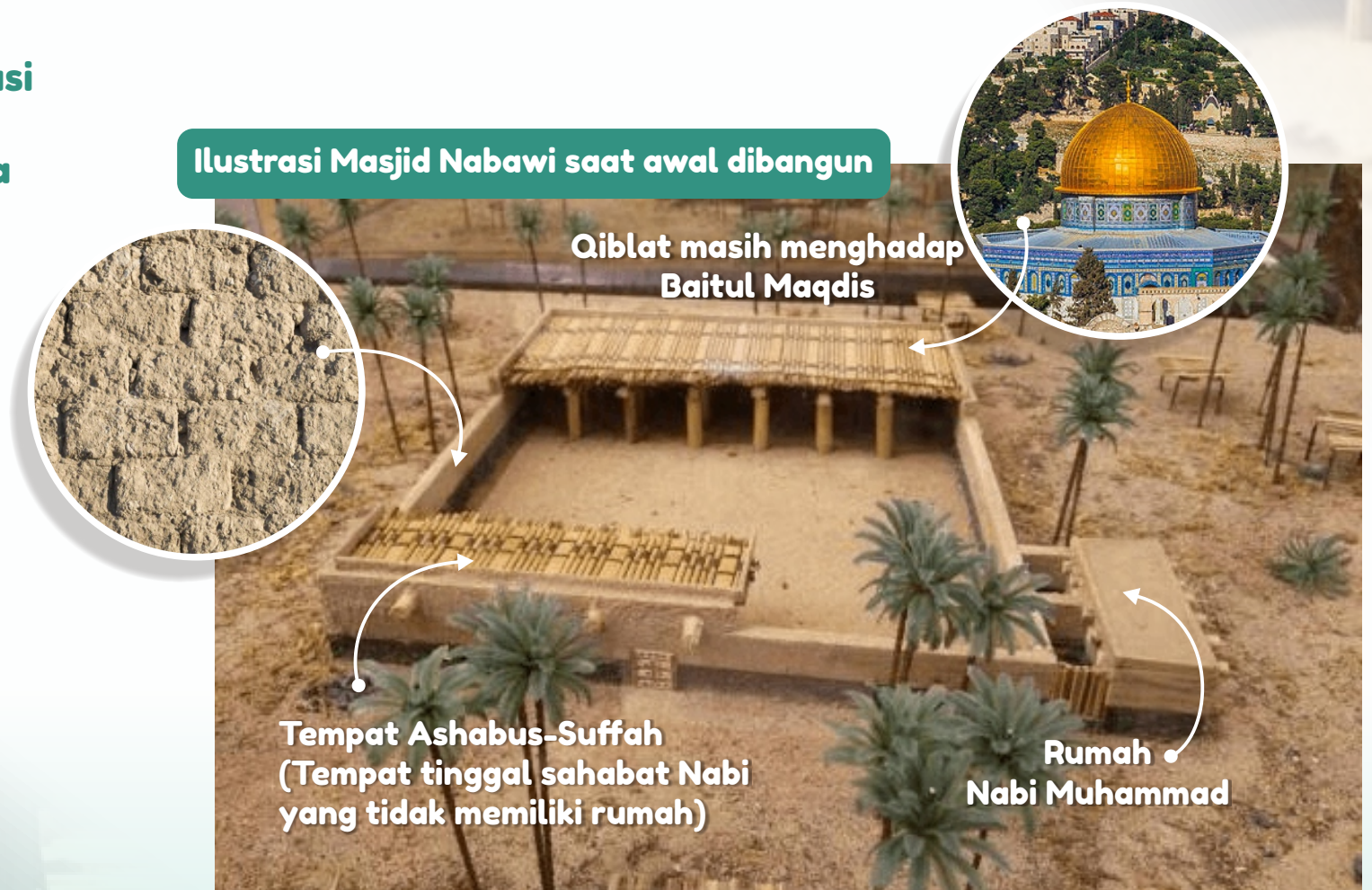
Nabi pun tak mau berdiam diri, Ia turut membantu para sahabat dalam pembangunan.

Masjid Nabawi dibangun di atas pondasi yang terbuat dari batu, dindingnya dibuat dari batu bata basah, lantainya masih berupa pasir, dan tiangnya dari batang pohon kurma. Sementara Atapnya terbuat dari daun kurma.

Meski pun hanya bangunan sederhana, para sahabat sangat mencintai masjid ini.

Mereka menghabiskan banyak waktu untuk berkumpul dan belajar kepada Nabi dalam masjid ini.

Ilustrasi Masjid Nabawi saat awal dibangun



Qiblat masih menghadap Baitul Maqdis

Tempat Ashabus-Suffah
(Tempat tinggal sahabat Nabi yang tidak memiliki rumah)

Rumah Nabi Muhammad



Ada kisah menarik yang terjadi di masjid ini loh teman-teman!

Suatu hari, saat nabi dan para sahabat sedang berkumpul di dalam masjid, tiba-tiba datanglah seseorang yang berasal dari pelosok pedalaman Arab.

Semua sahabat tidak menaruh curiga terhadapnya dan tetap melanjutkan kegiatan mereka masing-masing.

Sepertinya aku istirahat di sini saja





Namun tiba-tiba, tanpa ada yang menyangka, dia kencing di masjid!



Para sahabat pun berkerumun dan mencela perbuatan orang tersebut.

Buruk sekali apa yang kau lakukan!

Mereka terlihat marah Karena para sahabat sangat mencintai dan menghormati masjid yang dibangun langsung oleh tangan mulia Nabi.



Bagaimana bisa kau kencing di sini!

Melihat keributan tersebut, Nabi Muhammad kemudian melerai mereka dan berkata...

“Wahai kalian, biarkan saja dia sampai selesai.”

Para sahabat pun membiarkan dia menyelesaikan kencingnya. Setelah orang tersebut pergi, Nabi kemudian memerintahkan sahabat untuk mengambil air kira-kira satu ember..

“Siramkan air itu di atas tanah yang dikencingi tadi”

Nabi ternyata tidak marah loh teman-teman!





Nabi tidak marah kepada orang desa yang kencing di masjid karena mungkin dia tidak tahu bahwa yang dikencingi adalah sebuah masjid

Nabi justru memberitahu para sahabat hal yang lebih penting, yaitu cara menyelesaikan masalah yang ada.

Bahkan, berkat orang yang kencing itu, para sahabat jadi tahu bahwa cara menyucikan najis kencing yang ada di tanah adalah dengan cara menyiramnya dengan air.

Baik sekali Nabi Muhammad, ya!





Jadi kalau ada yang berbuat salah, jangan buru-buru marah ya teman-teman!
Pasti ada pelajaran yang bisa kita ambil dari setiap kejadian, seperti kisah yang terjadi di masjid Nabawi tadi.

Allah juga berpesan pada kita loh di dalam Alquran..

فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ

“Akan tetapi, siapa yang memaafkan dan berbuat baik (kepada orang yang berbuat jahat), maka pahalanya dari Allah.”

Sabar, sabar...



**Kita juga harus berbesar hati teman-teman..
Bila kita berbuat salah, kita harus berani meminta maaf.**

**Betul tuh..
Kalau kamu takut meminta maaf secara langsung,
kamu bisa pakai..**



Alif Love Card

Download templatennya di TST!

www.alifiqra.id/tst





**Menurut kamu,
apa yang akan terjadi bila kita tidak mau
memaafkan kesalahan orang lain?**

**Coba cari tahu di internet, dan beri tahu
gurumu jawabannya!**





Diintisari dari

<https://nu.or.id/hikmah/hikayat-kencing-arab-badui-di-masjid-nabawi-R55g7>

<https://islam.nu.or.id/sirah-nabawiyah/masjid-nabawi-di-era-nabi-muhammad-saw-AJkHq>